

ABSTRAK

Bangunan bersejarah memiliki nilai arsitektur seperti ruang, konstruksi, keindahan, teknologi, dan juga mengandung nilai sejarah. Keberadaan objek bersejarah, bangunan bersejarah, kegiatan budaya menjadi faktor penentu dalam menunjukkan identitas suatu tempat serta kemampuan untuk mempertahankan warisan arsitektur bersejarah. Sebagai upaya menjaga daya tarik warisan perkotaan, penting untuk memastikan bahwa identitas khusus dari suatu kawasan terwujud dengan baik. Identitas tempat mencerminkan keunikan yang menjadi daya tarik pariwisata warisan kota (*urban heritage*). Metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menjawab bangunan mana yang paling mencerminkan identitas tempat sebagai warisan kota di Kota Medan berdasarkan prinsip-prinsip pembentuk teori *identity of place*. Dengan melakukan observasi, wawancara dan kuesioner, hasil penelitian menunjukkan pengaruh *urban heritage* sebagai *identity of place* terlihat pada sub-variabel *distinctiveness* (kekhasan) dan *self-efficacy* (efikasi diri) sebagai identitas terkuat, sedangkan *continuity* (kesinambungan) dan *self-esteem* (harga diri) adalah identitas terlemah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwasannya *urban heritage* pada lima sampel menunjukkan identitas tempat di Istana Maimoon, sehingga *urban heritage* sebagai *identity of place* di Kota Medan adalah Istana Maimoon berdasarkan sub-variabel *continuity* (kesinambungan), *distinctiveness* (kekhasan), dan *self-esteem* (harga diri).

Kata Kunci : Identitas tempat, warisan kota, Kota Medan, pelestarian

ABSTRACT

Historic buildings have architectural values such as space, construction, beauty, technology, and also contain historical values. The existence of historic objects, historic buildings, cultural activities is a decisive factor in showing the identity of a place as well as the ability to maintain the historic architectural heritage. In order to maintain the attractiveness of urban heritage, it is important to ensure that the specific identity of an area is well realized. Place identity reflects the uniqueness that attracts urban heritage tourism. Descriptive qualitative and quantitative methods were used in this study to answer which buildings best reflect the identity of place as urban heritage in Medan City based on the principles that form the identity of place theory. By conducting observations, interviews and questionnaires, the results showed that the influence of urban heritage as an identity of place is seen in the sub-variables of distinctiveness and self-efficacy as the strongest identity, while continuity and self-esteem are the weakest identities. The results also show that urban heritage in five samples shows the identity of place in Maimoon Palace, so that urban heritage as an identity of place in Medan City is Maimoon Palace based on the sub-variables of continuity, distinctiveness, and self-esteem..

Keywords : Identity of place, urban heritage, Medan City, preservation